

ABSTRAK

Salsa Defrita Malarani, 12102211076, Persepsi Perempuan Karir Terhadap Implementasi Perlindungan Hukum Dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak (Studi Kasus di Dusun Guyangan Desa Kapi Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri), Jurusan Syariah Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

Kata Kunci: persepsi, perlindungan hukum, hak cuti melahirkan, kesetaraan gender

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerap terjadinya ketidakadilan gender di dunia kerja, seperti halnya tekanan yang diterima oleh perempuan untuk tetap bekerja saat menjalani cuti melahirkan. Selain itu, perempuan juga kerap menghadapi perbedaan dalam penilaian kinerja. Maka dari itu perlindungan hukum bagi perempuan dalam hak cuti melahirkan sangat penting untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender di dunia kerja. Adanya regulasi baru mengenai penambahan masa cuti melahirkan, yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak, menjadi langkah penting dalam upaya perlindungan hak perempuan dalam dunia kerja. Dalam pasal 4 ayat (3) dijelaskan bahwa, perempuan berhak mendapatkan cuti melahirkan selama 6 bulan, bahwa perempuan berhak mendapatkan cuti melahirkan selama 3 bulan secara wajib dan dapat diperpanjang 3 bulan berikutnya apabila terdapat kondisi tertentu yang disertai dengan surat dokter. Subjek penelitian ini adalah perempuan karir dengan profesi pekerjaan yang berbeda-beda, yang aktif menjadi perempuan pekerja sekaligus seorang ibu.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi perempuan karir di Dusun Guyangan Desa Kapi Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri terhadap Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak?, 2) Bagaimana persepsi perempuan karir di Dusun Guyangan Desa Kapi Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri terhadap perlindungan hukum bagi perempuan dalam hak cuti melahirkan?, 3) Bagaimana perlindungan hukum perempuan karir dalam hak cuti melahirkan menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024?.

Penelitian ini adalah tergolong dalam penelitian kualitatif, dengan pendekatan empiris. Skripsi ini menggambarkan beberapa data yang diperoleh dari lapangan, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan, klasifikasi, verifikasi dan analisis. Data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Persepsi perempuan karir di Dusun Guyangan Desa Kapi Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri terhadap Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak dengan ini mereka memiliki sebuah persepsi yang cukup beragam, yaitu ada 2 persepsi, *pertama* persepsi dari tingkat pemahaman yang cukup baik adalah mereka yang memahami dengan baik isi dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 terhadap berapa lama pemberian masa cuti melahirkan, *kedua*, persepsi dari tingkat pemahaman yang masih kurang adalah mereka yang belum memahami dengan baik tentang adanya penambahan masa cuti melahirkan, hal tersebut disebabkan oleh kurang maksimalnya sosialisasi yang diberikan di tempat kerja, 2) Persepsi terhadap perlindungan hukum bagi perempuan karir di Dusun Guyangan Desa Kapi Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, persepsi mereka menganggap bahwa perlindungan hukum merupakan suatu hal yang sangat penting, yang akan menjadi payung hukum untuk melindungi perempuan dari kesewenang-wenangan dalam dunia kerja, seperti adanya diskriminasi, maupun ketidakadilan gender yang masih terjadi di dunia kerja, terutama dalam memperoleh hak cuti melahirkan 3) Perlindungan hukum terhadap hak cuti melahirkan ditinjau dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 telah memberikan dampak positif bagi perempuan pekerja, baik secara normatif (jaminan upah penuh dan larangan PHK) maupun dalam hal durasi cuti yang memadai untuk pemulihan dan pengasuhan anak. Regulasi baru ini mencerminkan pentingnya mendukung peran ganda perempuan, sekaligus memberikan rasa aman bagi perempuan karir. Dengan demikian, kebijakan ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan kesetaraan gender dan meningkatkan kesejahteraan perempuan pekerja.

ABSTRACT

Salsa Defrita Malarani, 126102211076, Career Women's Perceptions of the implementation of Legal Protection in Law Number 4 of 2024 concerning the Welfare of Mother and Children (Case Study in Guyangan Hamlet, Kapi Village, Kunjang District, Kediri Regency), Department of Sharia, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung, 2025, Supervisor: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Perception, legal protection, right to maternity leave, gender quality

This research is motivated by the frequent occurrence of gender inequality in the workplace, such as the pressure faced by women to continue working while on maternity leave. Additionally, women often encounter disparities in performance evaluations. Therefore, legal protection for women regarding maternity leave rights is crucial to achieving gender equality and fairness in the workplace. The introduction of a new regulation extending maternity leave duration, as stipulated in Law Number 4 of 2024 concerning Maternal and Child Welfare, marks a significant step in protecting women's right in employments. Article 4, paragraph (3) states that women are entitled to 6-month maternity leave, 3 months on a mandatory leave, with and additional 3 months extendable under certain medical conditions supported by a doctor's note. The subjects of this study are career women from various professions who actively balance their roles as working professionals and mothers.

The research is classified as empirical research, with a qualitative approach. This thesis describes some data obtained from the field, with data collection done through observation, classification, verification and analysis. The data is analyzed using qualitative data analysis and triangulation which is used to check the validity of the data.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is the perceptions of career women in Guyangan Hamlet, Kapi Village, Kunjang District, Kediri Regency regarding Law Number 4 Of 2024 concerning the Welfare of Mothers and Children?, 2) How is the perception of career women in Guyangan Hamlet, Kapi Village, Kunjang District, Kediri Regency regarding legal protection for women in terms of maternity leave right?, 3) How is the legal protection for career women regarding maternity leave right regulated under Law Law Number 4 Of 2024?.

The results of this research show that: 1) Perceptions of career women in Guyangan Hamlet, Kapi Village, Kunjang District, Kediri Regency towards Law Number 4 of 2024 concerning the Welfare of Mothers and Children with this they have a fairly diverse perception, namely the perception of a fairly good level of understanding is those who understand well the contents of Law Number 4 of 2024 on how long maternity leave period is given and the perceptions of the level

oof understanding that is still lacking, are those who do not understand about the additional maternity leave period, this is due to the lack of maximum in providing socialization, 2) Perceptions of legal protection for career women in Guyangan Hamlet, Kapi Village, Kunjang District, Kediri Regency, then their perception is that legal protection for women is an important thing for women, which will be a legal umbrella for women as well as save women from arbitrariness in the world of work in obtaining maternity leave rights, 3) Legal protection of maternity leave rights under Law Number 4 of 2024 has had a positive impact n female works, both normatively (guarantee of full wages and prohibition of termination) and in terms of adequate leave duration for recovery and childcare. This new regulation reflects the importance of supporting women's dual roles while providing a sense of security for career women. Thus, this policy represents a strategic step toward achieving gender equality and improving the welfare of female workers.

الملخص

سالسا ديفريتا مالاراني ، ١٢٦١٠٢١٠٧٦ ، تصور المرأة المهنية لتنفيذ الحماية القانونية للمرأة في القانون رقم ٤ سنة ٢٠٢٤ بشأن رفاه الأمهات والأطفال (دراسة حالة في قرية غوانجان ، قرية كابي ، مقاطعة كونجانغ ، كيديري ريجنسي) ، قسم الشريعة ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة السيد علي رحمة الله تولونغونغ ، ٢٠٢٥ ، المشرف: الأستاذ الدكتور ح. أحمد مهتدي أنشور ، م. أ.ج.

الدافع وراء هذا البحث هو كثرة وقوع الظلم بين الجنسين في عالم العمل الذي غالبًا ما تتجاهله الحكومة، مثل منح حقوق إجازة الأمومة. ولذلك، فإن الحماية القانونية للمرأة في إجازة الأمومة مهمة للغاية، لتحقيق المساواة والعدالة بين الجنسين في عالم العمل. تهدف اللائحة الجديدة المتعلقة بإضافة فترة إجازة الأمومة لمدة 6 أشهر، والتي ينظمها القانون رقم 4 لعام 2024 بشأن رعاية الأمومة والطفولة، إلى توفير الحماية القانونية للمرأة، وخاصة الأمهات العاملات بنشاط، في مختلف جوانب الحياة. لذلك يريد هذا البحث معرفة مدى إمكانية تطبيق الحماية القانونية في حقوق إجازة الأمومة وما إذا كانت إصلاحات السياسة الحالية قادرة على تلبية احتياجات المرأة. موضوعات هذا البحث هي النساء العاملات في مهن مختلفة، واللاتي ينشطن كعاملات في القطاع الرسمي

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هو تصور المرأة المهنية في قرية غويانغان ، قرية كابي ، مقاطعة كونجانغ ، كيديري ريجنسي تجاه القانون رقم ٤ لسنة ٢٠٢٤ المتعلق برعاية الأم والطفل؟ ، (٢) ما هو تصور المرأة المهنية في قرية غويانغان الصغيرة ، قرية كابي ، مقاطعة كونجانغ ، كيديري ريجنسي تجاه الحماية القانونية للمرأة في الحق في إجازة الأمومة؟ ، (٣) كيف هي الحماية القانونية للمرأة العاملة في حقوق إجازة الأمومة وفقاً للقانون رقم 4 لسنة 2024؟

يصنف هذا البحث على أنه بحث تجريبي ذو منهج نوعي. وتصف هذه الأطروحة بعض البيانات التي تم الحصول عليها من الميدان، مع جمع البيانات التي أجريت من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. واستمرت بالفحص والتصنيف والتحقق والتحليل. ويتم تحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات النوعية والتلخيص المستخدم للتحقق من صحة البيانات

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: تصورات النساء المهنيات في قرية جيانجان هاملت، قرية كابي، مقاطعة كونجانغ، محافظة كيديري تجاه القانون رقم 4 لعام 2024 بشأن رعاية الأمومة والطفولة مع هذا لديهم تصور متنوع إلى حد ما، أي أن تصور مستوى الفهم الجيد إلى حد ما هو أولئك الذين يفهمون جيداً محتويات القانون رقم 4 لعام 2024 بشأن مدة إجازة الأمومة وتصور مستوى الفهم الذي لا يزال غير موجود، هو أولئك الذين لا يفهمون جيداً عن فترة إجازة الأمومة الإضافية، ويرجع ذلك إلى عدم وجود الحد الأقصى في توفير التنشئة الاجتماعية ، (٢) تصورات الحماية القانونية للنساء المهنيات في قرية جيانجان، قرية

كابي، محافظة كونجانج، محافظة كيديري، فإن تصورهم هو أن الحماية القانونية للمرأة أمر مهم بالنسبة للمرأة، والتي ستكون مظلة قانونية للمرأة وكذلك إنقاذ المرأة من التعسف في عالم العمل في الحصول على حقوق إجازة الأمومة ، ٣) وقد كان للحماية القانونية لحقوق إجازة الأمومة بموجب القانون رقم 4 لسنة 2024 أثر إيجابي على العاملات سواء من الناحية المعيارية (ضمان الأجر الكامل وحظر التسريح) أو من حيث مدة الإجازة الكافية للتعافي ورعاية الأطفال. تعكس هذه اللائحة الجديدة أهمية دعم الأدوار المزدوجة للمرأة، مع توفير الشعور بالأمان للمرأة العاملة. وبالتالي، فإن هذه السياسة خطوة استراتيجية في تحقيق المساواة بين الجنسين وتحسين رفاهية العاملات